

Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri Kabupaten Banyuwangi (*The Relationship Between Parenting Parents With The Self-Reliance of Early Childhood in Playgroup Tunas Mulya Dasri Village, Banyuwangi District*)

Ulniani, AT.Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah
Prodi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: hendrawijaya@unej.ac.id

Abstrak

Upaya mengoptimalkan perkembangan kemandirian pada anak usia dini yaitu salah satunya dari pola asuh orang tuanya sendiri, karena kemandirian anak setiap anak berbeda-beda pada kelompok bermain. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adakah hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di kelompok bermain (KB) Tunas Mulya, Desa Dasri, Kabupaten Banyuwangi? Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di kelompok bermain (KB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, teknik penentuan responden menggunakan teknik populasi dengan jumlah responden 15, pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Pengolahan data dengan menggunakan tata jenjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia dini, dapat dilihat dari hasil r hitung sebesar 0.942 dengan r tabel 0.506, maka r hitung lebih besar daripada r tabel. Sehingga disarankan untuk pendidik kelompok bermain lebih memperhatikan keaktifan belajar dan kemandirian anak.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kemandirian Anak

Abstract

Efforts to optimize the development of self-reliance in early childhood is one of parenting their own parents, because the child's independence every child is different in group play. So that the formulation of the problem in this research is there a relationship between parenting parents with the child's independence in group play (KB) Shoots Mulya, Dasri village, Banyuwangi? The goal is to determine the relationship between parenting parents with the child's independence in group play (KB). This study uses a quantitative approach to the type of correlational research, respondents determination technique using the technique of the population with the number of respondents 15, collecting data through questionnaires and documentation. Data processing using ladder system. These results indicate that parenting parents showed an association between the pattern of the old asuhorang with independence early childhood, can be seen from the results of 0942 the count r r table 0506, then r count larger than r table. So it is advisable for educators group play more attention to children's learning activeness and independence.

Keywords : Extrinsic Motivation, Learning Citizen Participation

Pendahuluan

Pendidikan untuk anak usia dini sudah dirasa sangat penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan maupun perkembangan anak, karena dalam pendidikan anak usia dini ini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut [1]. Orang tua juga sangat mempengaruhi dalam membantu perkembangan anak, misalnya dalam pola asuh orang tua sendiri dalam mendidik anak. Dalam pola asuh ini

orang tua mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada anaknya, salah satunya yaitu kemandirian. Mandiri merupakan suatu proses ke arah diri sendiri dan tingkat kemandirian akan terus berkembang seiring perkembangan anak usia dini [2]. Oleh karena itu, pola asuh orang tua terhadap anaknya sedikit banyak berpengaruh pada kemandirian anak usia dini, seperti pada kelompok bermain (KB) Tunas Mulya yang terdapat di Desa Dasri Kabupaten Banyuwangi. Banyak anak usia dini yang belum mempunyai kemandirian dalam dirinya, mayoritas belum berkembangnya kemandirian mereka disebabkan orang tua serlalu memanjakan anak sehingga anak lebih menggantungkan diri pada orang tuanya masing-masing tanpa

harus berusaha melakukannya sendiri. Dari latar belakang yang sudah diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu adakah hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia dini di kelompok bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri Kabupaten Banyuwangi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia dini di kelompok bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri Kabupaten Banyuwangi. Manfaat penelitian ini bagi kelompok bermain (KB) Tunas Mulya adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan, sumbangan pemikiran dan evaluasi sehingga dapat memberikan hasil yang ingin dicapai terhadap perkembangan peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya korelasional, daerah atau tempat penelitian ditetapkan di kelompok bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri, Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan metode *Purposive Area* tujuannya yaitu untuk menetapkan lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian [3]. Waktu penelitian 4 bulan yaitu September 2015 s/d Desember 2015. Teknik penentuan responden dalam penelitian yaitu menggunakan teknik populasi, yaitu anak usia dini sebanyak 15 orang. Sumber data yang digunakan adalah orang tua anak usia dini di kelompok bermain (KB) Tunas Mulya. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi [4]. Metode pengolahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan Tata Jenjang yang dibantu dengan *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS) versi 15 (*trial version*).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan antara variabel pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia dini dapat diperoleh skor sebesar 0.942, apabila dikonsultasikan dengan r tabel dengan N=15 sebesar 0.506, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian hasil hipotesa alternatif diterima, yaitu terdapat adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia dini di kelompok bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri Kabupaten. Dari perolehan data diatas menandakan bahwa kaitan korelasi antara keduanya sangat tinggi.

Hal ini dijelaskan dengan terdapat hubungan yang berbeda pada setiap indikator dari pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia dini. Perolehan skor dari pola asuh orang tua yang berindikator otoriter dengan kemandirian anak usia dini yang berindikator percaya diri sebesar 0.990 dan hubungan yang didapatkan sangat tinggi. Sedangkan indikator otoriter dengan indikator tanggung jawab memiliki skor yaitu

sebesar 0.879 dengan hubungan yang didapatkan sangat tinggi, indikator otoriter dengan indikator disiplin memiliki skor yaitu sebesar 0.444 dengan hubungan yang didapatkan cukup, kemudian pola asuh orang tua demokratis dengan indikator percaya diri memiliki skor yaitu sebesar 0.743 dengan hubungan yang didapatkan tinggi, pola asuh orang tua demokratis dengan indikator tanggung jawab memiliki skor yaitu sebesar 0.786 dengan hubungan yang didapatkan tinggi, dan demokratis dengan indikator disiplin memiliki skor yaitu sebesar 0.575 dengan hubungan yang didapatkan cukup. Kemudian indikator ketiga dari pola asuh orang tua yaitu permisif dengan percaya diri memiliki skor sebesar 0.583 dengan hubungan yang didapatkan cukup, kemudian indikator permisif dengan tanggung jawab memiliki skor yaitu sebesar 0.571 dengan hubungan yang didapatkan cukup, dan indikator permisif dengan disiplin memiliki skor yaitu sebesar 0.901 dengan hubungan yang didapatkan sangat tinggi. Dari analisis data yang dilakukan memperoleh hasil prosentase yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi terhadap kemandirian anak usia dini di kelompok bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri Kabupaten Banyuwangi.

Dari hasil penyajian data dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia dini di kelompok bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri Kabupaten. Hal ini tampak dari cara orang tua yang memberikan aturan yang harus ditaati, hadiah jika anak berprestasi, dan hukuman jika anak nakal, serta cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anak, sehingga mampu membuat anak menjadi mandiri dalam berbagai hal.

Berdasarkan dari hasil yang ada pola asuh orang tua secara otoriter yang banyak berhubungan dengan kemandirian anak usia dini dalam hal kepercayaan diri. Dengan pola asuh secara otoriter ini dapat memberikan semangat dan dukungan penuh dari orang tua, meski pola asuh otoriter lebih cenderung diartikan sebagai pola asuh yang menekan semua kegiatan atau keinginan orang tua sendiri, tetapi pola asuh ini memberikan hal positif bagi anak, diantaranya kepercayaan diri pada anak, misalnya orang tua tetap menyuruh atau memaksa anak untuk mengenalkan dirinya didepan kelas.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua sangat berhubungan dengan kemandirian anak usia dini. Karena pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya [5]. Sikap orang tua meliputi cara orang tua memberikan aturan- aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anak agar menjadikan anak pribadi yang baik dalam bermasyarakat.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pola asuh orang tua ada hubungan sangat tinggi terhadap kemandirian anak usia dini di kelompok bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri Kabupaten Banyuwangi. Saran dari penelitian ini adalah

bagi para pendidik di kelompok bermain (KB) Tunas Mulya Desa Dasri hendaknya lebih memperhatikan lagi keaktifan belajar dan perkembangan anak.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kepala kepala Sekolah Kelompok Bermain Tunas Mulya dan para orang tua anak usia dini yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Yamin, Martinis. 2013. Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Ciputat : Gunung Persada Press Group
- [2] Soetjningsih. 1995. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta : EGC
- [3] Masyud, H.M.Sulthon. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- [4] Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- [5] <http://finasa2011.blogspot.com/2013/07/tugas-perkembangan-remaja.html>

